

BAB III

**STUDI KANCAH TENTANG PERANAN YAYASAN AR-RISALAH DALAM
PENINGKATAN PENGAMALAN RUKUN ISLAM BAGI PARA MUALLAF DI
SURABAYA**

A. Gambaran Umum Lokasi dan Obyek Penelitian

1. Letak Geografis Yayasan Ar-Risalah

Mengingat berdirinya Yayasan Ar-Risalah yang belum genap satu tahun, maka segala sarana dan prasarana yang menunjang dalam mengendalikan roda organisasi masih banyak kekurangannya, termasuk kantor sekretariat yang belum bangun secara resperentatif, hal ini dikarenakan belum adanya dana yang cukup untuk melaksanakan semua itu.

Namun Alhamdulillah pihak Yayasan Ar-Risalah pada bulan Desember 1995 telah mendapat waqaf sebidang tanah seluas kurang lebih 1200 m² didaerah Prapen Tenggilis Mejoyo Surabaya. Dengan tanah ini telah direncanakan untuk pembangunan kantor sekretariat dan pusat pendidikan Islam sebagai langkah awalnya.

Agar segala aktivitas dan program kerja Yayasan Ar-Risalah dapat berjalan dengan baik dan efektif, untuk sementara pengendalian organisasinya menggunakan kantor sekretariat :

1. Perumahan dosen Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya

Jl. Teknik Penyehatan N-3 Telp. (031) 594 1528.

yang tepatnya adalah rumah dinas Prof. Ir. Ach. Baktir M. App yaitu ketua Yayasan Ar-Risalah

2. Jl. Rungkut Menanggal Harapan VIII/C-26 Surabaya Telp. (031) 802 575

yang tepatnya adalah rumah Ibu Hj. Irena Handono yaitu ketua II Yayasan Ar-Risalah

2. Sejarah Berdirinya Yayasan Ar-Risalah

Tersebut seorang Muballighoh yang bernama Hj. Irena Handono yang merasa prihatin terhadap kondisi para Muallaf di Surabaya yang belum banyak mendapat perhatian dari saudara muslim yang lain khususnya lembaga yang khusus membina keislaman mereka.

Disamping itu orang yang menyatakan diri masuk Islam dari hari kehari menunjukkan peningkatan. Pada hal mereka selanjutnya membutuhkan pembinaan yang serius untuk meningkatkan kualitas keislamannya, sedangkan pembinaan yang selama ini ada masih jauh dari memenuhi kebutuhan dikarenakan sistem yang digunakan masih sendiri-sendiri sehingga tidak efektif.

Akhirnya rencana untuk mendirikan sebuah lembaga yang mengurus masalah Muallaf itu disampaikan kepada Jamaah Pengajian An-Nur Prapen

Indah Surabaya antara lain; Bp. Moh. Kosim, Bp. Ir.H.Soemardjono dll.yang akhirnya mendapat tanggapan yang serius.

Selanjutnya atas inisiatif Ibu Irena pula, rencana itu ditawarkan kepada teman-teman beliau yang duduk dikepengurusan ICMI Orwil Surabaya Selatan untuk kesediaannya mendukung rencana tersebut. Dan ternyata beliau-beliau yang antara lain Bp. Prof. Ir. Ach. Baktir, Prof. Dr. Asmino, Ir. Samsul Bahri, Abdul Rahim SH, Drs. H. Ahmad Marzuki dll menyatakan kesanggupannya untuk merealisasikan cita-cita mulia tersebut.

Akhirnya dalam proses yang tidak terlalu lama disepakati bersama untuk mendirikan yayasan yang kemudian beri nama Yayasan Ar-Risalah. Dan tepatnya pada tanggal 17 Pebruari 1995 bertepatan dengan tanggal 17 Ramadhan 1416 H. diresmikanlah yayasan tersebut, dengan serta merta mencatatkan pada notaris. (Wawancara dengan Ibu Hj. Irena Handono, Ketua I Yayasan Ar-Risalah)

3. Azas dan Tujuan Pendirian Yayasan Ar-Risalah

Sesuai dengan bunyi yang tertera dalam akta notaris, yayasan ini berazaskan :

1. Landasan Idiil : Pancasila
2. Landasan Konstitusional : UUD 1945 dan bernafaskan Islam
3. Landasan Operasional : GBHN

Sedangkan tujuan Yayasan Ar-Risalah itu adalah :

1. Membantu pemerintah dalam meningkatkan dan mencerdaskan kehidupan bangsa
2. Mengabdikan diri untuk pembangunan nusa dan bangsa
3. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan iman dan taqwa, khususnya Kaum muallaf. (Buku Akta Notaris Yayasan Ar-Risalah)

4. Landasan Kerja

Dalam menjalankan segala program kerjanya Yayasan Ar-Risalah berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muahammad SAW.

Untuk mencapai tujuan Yayasan Ar-Risalah tersebut, pengurus melakukan usaha-usaha dan kegiatan sebagai berikut :

1. Menyiarkan Dakwah Islamiyah
2. Mendirikan sekolah-sekolah pendidikan formal maupun non formal.
3. Meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat.
4. Meningkatkan kesehatan ummat Islam. (Akte Notaris Yayasan Ar-Risalah)

Dalam menyelenggarakan usaha-usaha tersebut diatas selalu mengadakan hubungan dengan instansi-instansi pemerintah yang terkait guna mendapatkan pengarahan dan bimbingan serta mengadakan kerjasama dimana diperlukan.

5. Struktur Organisasi Yayasan Ar-Risalah

Penasehat/Pembina : Prof. dr. H. Asmino

Prof. dr. H. Daldiri

Drs. H. Mahmud Suyuti

KH. Misbah

Ketua : Prof. Ir. H. Achmad Baktir M. App. sc.

Ketua I : Hj. Irena Handono

II : Drs. H. Ahmad Marzuqi

Sekretaris : Ir. Sujud Darsopuspito

Sekretaris I : Drs. Batsit Sa'idiy

II : Dra. Wilujeng Mastuti N.

Bendahara : Ir. H. Soemardjono

Bendahara I : H. Moch. Kosim

II : Setijo Wandono MBA.

Bidang Dakwah : Prof. Sugimin WW.

Drs. Wahyudin

Dr. Ahmad Sungkar

Bidang Pendidikan : Drs. Aminuddin Kasdi MS.

DR. Ir. H. Muhammad Nuh Msc.

Drs. H. Sonhadji

Bidang Kerja sama : Ir. H. Samsul Bahri

Ir. Tantowi Ismail

Indra Djaya SE.

Bidang Sosial : Dr. H. Ahmad Usman

Dr. Hj. Wijayanti

Hj. Sumini Sumindro

Hj. Ismiati AR.

Hj. Halimah Suprpto

Bidang Usaha dan Dana : H. Ali Zeman

H. Bambang Inam Hadi

Bidang Litbang : Dr. H. Roem rowi MA.

Ir. Djoko Sungkono M. Eng.

Ir. Sekartedjo Msc.

Pembantu Umum : Moh. Mahsun

Moh. Umar Shodiq

Dra. Suswati Hidayah

Widatul Himmah

Rini (Buku Akta Notaris Yayasan Ar-Risalah)

6. Program Kerja Yayasan Ar-Risalah

Dalam rangka merealisasikan tujuan Yayasan Ar-Risalah, pengurus menyusun program kerja yang bersifat sederhana, ringkas dan dapat mudah dilaksanakan sehingga memenuhi efisiensi kerja, mengingat adanya keterbatasan waktu, tenaga dan pendukung lainnya yang tersedia pada pengurus.

Adapun program-program itu adalah :

a. Program Dasar

1. Mengadakan pertemuan /rapat tiap bulan sekali
2. Pertemuan masing-masing bidang sebulan sekali
3. Mengadakan pengajian keliling
4. Pembinaan muallaf secara privat
5. Membuka konsultasi di sekretariat
6. Pengajian rutin bulanan
7. Pengiriman ucapan selamat
8. Silatur-rahmi ke rumah muallaf
9. Pengiriman buku-buku keagamaan
10. Menggali dana dari pengurus
11. Mencari anggota
12. Menyusun buletin dakwah.
13. Mendirikan badan usaha

14. Menerbitkan paket pelajaran/dakwah
15. Mengadakan kerja sama dengan Ta'mir-ta'mir masjid.
16. Mengadakan studi banding kepada lembaga dakwah.
17. Mencari donatur bagi yayasan
18. Memberi santunan kepada anggota yayasan yang kurang mampu

b. Program Pengembangan

1. Mendirikan Sekretariat
2. Menerbitkan buku-buku bacaan Keislaman
3. Membuka cabang
4. Mendirikan lembaga pendidikan formal bagi muallaf
5. Mendirikan badan-badan usaha.

Disamping itu Yayasan Ar-Risalah mempunyai agenda kegiatan tetap seperti :

1. Penyelenggaraan PHBI
2. Peringatan berdirinya Yayasan Ar-Risalah
3. Dan lain-lain. (Buku Pedoman kerja Yayasan Ar-Risalah)

7. Usaha dalam Melaksanakan Dakwah

a. Dakwah Islamiyah

Pengurus Yayasan Ar-Risalah yang terdiri dari berbagai kalangan disiplin keahlian diupayakan dapat mendakwahkan Islam sesuai dengan kemampuannya dengan jalan menguak nilai Islam yang terdapat dalam profesinya, Apakah itu kalangan pendidikan, Dakwah (Da'i), Pengusaha dan pekerja, Tokoh masyarakat atau Pemuda dan sebagainya.

Dengan komposisi keahlian yang bervariasi tersebut, setiap pengurus dapat menyumbangkan pikiran dan tenaganya melalui pembinaan terhadap muallaf dengan leluasa dan menyeluruh. Karena muallaf yang menjadi anggota sendiri mempunyai latar belakang yang berbeda-beda profesinya.

Disamping itu bakat lain yang dimiliki oleh pengurus juga dapat di manfaatkan seperti: memberi ceramah, menulis, mencetak dan lain-lain dengan jalan menyumbangkannya bagi pelaksanaan program pengurus dengan tanpa mengharapkan bantuan fihak luar selalu.

Seperti halnya pengurus yang mempunyai latar belakang agama non Islam, dapat memberi pembinaan keislaman kepada muallaf sesuai dengan pengalaman yang pernah dialaminya, sehingga diharapkan ada kesesuaian yang dapat diperoleh, apakah itu itu agama Kristen Protestan, Katolik, Hindu atau Budha.

Begitu juga dalam menangani masalah pembinaan muallaf telah digariskan bahwa Pembina disesuaikan dengan usia, pendidikan, profesi yang dimiliki muallaf. Hal ini ditempuh agar dakwah yang disampaikan dapat diterima dengan sebaik mungkin.

b. Kerja Sama

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan program kerja yayasan, pengurus mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak diantaranya dalam mencari anggota muallaf yang akan di bina seperti melalui Yayasan Masjid Al-Falah, Masjid Rahmad, PITI (Pembinaan Iman Tauhid Islam).

Sedangkan dalam menangani masalah pembinaan muallaf, Yayasan Ar-Risalah mengadakan kerja sama dengan Ta'mir-ta'mir Masjid, Remaja Masjid, Perguruan Tinggi Dakwah Islam (PTDI), Pusat-pusat kegiatan Dakwah dan lain-lain di Surabaya.

Disamping itu untuk melancarkan program yang berhubungan dengan masyarakat, Yayasan Ar-Risalah banyak bekerja sama dengan instansi-instansi terkait seperti Depag, MUI, ICMI, Pemda, dan lain-lain. (Wawancara dengan Sekretaris II Yayasan Ar-Risalah).

c. Pengembangan Organisasi

1. Penggalan Dana

Untuk mendukung program kerja yang telah ditetapkan, Yayasan Ar-Risalah menetapkan bahwa seluruh pengurus untuk menyumbangkan dana dengan cara membayar iuran bulanan sesuai dengan kemampuan serta mengajak kepada seluruh masyarakat untuk menyumbangkan sebagian hartanya, baik sebagai donatur tetap atau donatur Insidental.

Adapun teknik pengumpulan dana tersebut, dengan cara menerbitkan kartu iuran khusus pengurus dan kartu donatur, yang nantinya diambil oleh petugas yayasan Ar-Risalah, sesuai dengan kesediaanya.

Demikian juga dalam menggali dana untuk mensukseskan segala programnya, Yayasan Ar-Risalah mendirikan badan-badan usaha, seperti yang sudah berjalan adalah membuka percetakan dan jasa setting.

2. Membuat Acuan Kerja

Dalam melaksanakan program kerja pembinaan kepada muallaf pengurus Yayasan Ar-Risalah menyusun rencana dan acuan kerja pengelolaan materi dakwah yang terdiri :

a. Materi

Yang meliputi : - keimanan

- ibadah mengenai shalat, zakat, puasa, dan haji
- akhlak

b. Metode

Yang meliputi : - ceramah

- tanya jawab
- konsultasi
- pengiriman materi dakwah lewat naskah

c. Waktu

Yang terdiri : - pagi

- siang
- malam

d. Target

Yang meliputi : - adanya ukhuwah Islamiyah

- pemahaman tentang Islam
- pengamalan Islam dalam kehidupan sehari-hari.

e. Acuan

Yang meliputi : - Al-Qur'an

- Hadits Shahih
- Buku-buku/kitab tentang aqidah, syari'ah dan akhlak.

f. Evaluasi

Untuk mengetahui sampai seberapa jauh tingkat keberhasilan dakwah Yayasan Ar-Risalah, diadakan evaluasi yang selanjutnya digunakan dasar pengembangan. Evaluasi tersebut meliputi:

- Mengukur keberhasilan program kerja yang telah dicanangkan
- Keaktifan pengurus dalam melaksanakan tugas yang telah diamanatkan
- keaktifan muallaf dalam mengikuti program Yayasan Ar-Risalah
- kemampuan membaca Al-qur'an
- pengamalan ibadah syari'ah
- Masukan dan kritik membangun dari segala pihak

d. Pelaksanaan Dakwah Yayasan Ar-Risalah kepada Para Muallaf

Dakwah bil Lisan

1. Pengajian keliling bulanan khusus muallaf

Tabel II: Kegiatan Pengajian dan Pengasuhnya

Hari/Tanggal	Pengasuh	Materi
Sabtu, 28 April 1996	Hj. Halimah S.	Islam agama rahmat
Sabtu, 31 Mei 1996	Hj. Irena Handono	Kandungan Syahadatain
Sabtu, 29 Juni 1996	H. Moh. Kosim	Syarat dan Rukun Wudlu
Sabtu, 27 Juli 1996	Batsiet S.	Bacaan al-Fatihah dan do'a iftitah

2. Pengajian rutin bulanan bagi para muallaf

Tabel III : Kegiatan pengajian rutin dan pengasuhnya

Hari/ Tanggal	Pengasuh	Tema
Senin, 25 -12 - 95	Drs. H.Syakur Thowil	Isa menurut Al-qur'an dan Bibel
Minggu, 21 -1 - 96	Dr. Ahmad sungkar	Keluarga Islami
Minggu, 27- 2 - 96	Hj. Irena Handono	Misteri Ketuhanan Yesus
Minggu 26 -3 - 96	DR. H. Roem Rowi	Al-qur'an dan Kita

3. Konsultasi privat muallaf

Yayasan Ar-Risalah membuka ruang konsultasi bagi para muallaf

yang bertempat :

a. Sekretariat Yayasan Ar-Risalah

Pengasuh : Prof. Ir. H. Ahmad Baktir M. App. sc.

Drs. H. Ahmad Marzuki

Drs. Wahyudin

b. Skretariat Yayasan Ar-Risalah Jl. Rungkut Menanggal Harapan C-26

Surabaya

Pengasuh : H. Ali Zeman

Hj. Irena Handono

Widatul Himmah

c. Masjid Al-Aziz Jl. Tenggilis Utara I/4 Surabaya

Pengasuh : Drs. Batsiet Saidey

M. Umar Shodiq

Dakwah Bil Qalam

- a. Mengirimkan ucapan selamat Tahun Baru Hijriyah
- b. Mengucapkan selamat Hari Raya Idul Fitri
- c. Pengiriman buku sekilas tentang Islam
- d. Pengiriman buku paket tentang tata cara wudlu dan shalat
- e. Pengiriman buku yang berisi Juz Amma dan do'a sehari-hari
- f. Menerbitkan bulletin setiap bulan sekali untuk para muallaf

Dakwah Bil Hal

- a. Sillaturrahim kepada para muallaf setiap hari sabtu akhir bulan
- b. Membiayai kegiatan belajar muallaf yaitu saudari Rini di Pondok Pesantren Paciran Lamongan
- c. Memberi biaya awal untuk meneruskan pendidikan seorang muallaf yaitu saudara Gatot sebesar Rp. 100.000,00
- d. Memberi pinjaman modal kerja saudai Sutatik Rp. 100.000,00

B. Potret Muallaf anggota Yayasan Ar-Risalah

Sebelum memeluk agama Islam, muallaf yang menjadi anggota Yayasan Ar-Risalah kebanyakan adalah penganut agama yang taat, seperti agama Kristen, Hindu, Budha, Konghucu dan sebagainya. dan kecil prosentasinya yang kurang taat menjalankan agama sebelumnya.

Dari data yang diperoleh proses masuknya mereka kedalam agama Islam adalah bermacam-macam. Kebanyakan karena kesadaran pribadinya. Diantara mereka masuk Islam karena sebelumnya tertarik untuk mempelajarinya, kemudian memperdalam lagi dengan jalan mencari tahu lebih jauh setelah menemukan keunikan yang ditemuinya dari Islam seperti mimpi mendapat kebenaran, melihat peristiwa yang mengagumkan dan sebagainya.

Ada juga yang menemukan kebenaran Islam dengan tidak sengaja yaitu melalui buku-buku bacaan seperti tafsir, majalah, surat kabar dimana salah satu materinya ada yang menarik baginya. Ada pula yang tertarik kepada Islam setelah berkali-kali mendengar ceramah keagamaan di TV dan radio seperti ceramahnya KH. Zaenuddin MZ. Atau banyak juga yang masuk Islam karena ajakan orang lain seperti ajakan keluarga, calon suami/istri, teman dan sebagainya.

Untuk mengetahui lebih rinci, tentang muallaf yang menjadi anggota Yayasan Ar-Risalah, dapat dilihat melalui tabel-tabel dibawah ini:

1. Jumlah Muallaf dari segi Jenis Kelamin

Tabel II

Jumlah Muallaf anggota Yayasan Ar-Risalah berdasarkan Jenis Kelamin

NO.	JENIS KELAMIN	F	%	% Terbanyak
1.	LAKI-LAKI	93	46,5	
2.	PEREMPUAN	107	53,5	Perempuan
	J U M L A H	200		

2. Jumlah Muallaf dari segi Umur

Tabel III

Jumlah Muallaf dari segi Umur

No	Umur	F	%	% Terbanyak
1	11 - 20	17	8,5	Umur 31-40 41 %
2	21 - 30	75	37,5	
3	31 - 40	82	41	
4	41 - 50	34	17	
5	51 - 60	13	6,5	
	Jumlah	200		

3. Jumlah Muallaf dari segi Pekerjaan

Tabel VI

Jumlah Muallaf dari segi pekerjaan

No.	Pekerjaan	f	%	Terbanyak
1	Pelajar	51	25,5	Karyawan 28 %
2	PNS	25	12,5	
3	Pensiunan	17	8,5	
4	Wiraswasta	22	11	
5	Karyawan	56	28	
6	Lain-lain	29	14,5	
	Jumlah	200		

4. Jumlah Muallaf dari segi Pendidikan

Tabel VII

Jumlah Muallaf dari segi Pendidikan

No	Pendidikan	F	%	% Terbanyak
1	SD	7	3,5	SMA 45 %
2	SMP	81	40,5	
3	SMA	90	45	
4	PT	22	11	
	Jumlah	200		

5. Jumlah muallaf dari segi Asal Agama

Tabel VIII

Jumlah Muallaf dari segi Asal Agama

	Asal Agama	f	%	% Terbesar
1	Kristen Protestan	97	48,5	Kristen Protestan 48 %
2	Kristen Katolik	85	45,2	
3	Hindu	12	6	
4	Budha	9	4,5	
5	Lain-lain	7	3,5	
	Jumlah	200		

6. Muallaf yang dijadikan responden

Untuk memperoleh hasil yang semaksimal mungkin dalam penelitian ini, dipilih responden yang diharapkan dapat mewakili seluruh populasi yaitu 40 orang.

Dari 40 muallaf yang dijadikan responden, mereka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel IX

Nama Muallaf yang menjadi Responden

NO	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur	Keterangan
1	Ida Bagus Made Setiawan	Laki-laki	30	Dari seluruh responden yang paling banyak untuk laki-laki berusia 30-39 th. dan untuk responden perempuan usia antara 30-39 th.
2	Fredy Kurniawan	Laki-laki	19	
3	Artimunah	Perempuan	34	
4	Rini Setyowati	Perempuan	28	
5	Wike Larasati	Perempuan	27	
6	Titik Setyowati	Perempuan	40	
7	Hera Lusiana Dewi	Perempuan	19	
8	Ny. Endik	Perempuan	38	
9	Ny. Rr. Dyah Sri Lestari	Perempuan	41	
10	Ny. Hari S.	Perempuan	39	
11	Ny. Syamsul	Perempuan	40	
12	Tri Hatnani	Perempuan	37	
13	Rini Remondiat	Perempuan	40	
14	Wijayanti	Perempuan	34	
15	Yeni	Perempuan	25	
16	Agus Jaya	Laki-laki	35	
17	Lely	Perempuan	27	
18	Endah Ratna Kasih	Perempuan	28	
19	Aeling	Perempuan	30	
20	Mujiyati	Perempuan	27	
21	Herdian Erwanto	Laki-laki	23	
22	Ny. Handono	Perempuan	37	

23	Inayah Ilahiyah	Perempuan	34	
24	Efi Kusharianti	Perempuan	35	
25	Maria Ulfa	Perempuan	37	
26	Farid B	Laki-laki	26	
27	Ny. Mahmud Zen	Perempuan	37	
28	Nyoto Bintoro	Laki-laki	45	
29	Sunarno	Laki-laki	45	
30	Rene S. Ey Kema	Laki-laki	26	
31	Suwaris	Laki-laki	46	
32	Agus Wahyudi	Laki-laki	39	
33	Hwan Voeng Voeng	Laki-laki	35	
34	Sutatik	Perempuan	21	
35	A. Pt. Puspa Tirta E.	Perempuan	21	
36	Yetti Tri Arini	Perempuan	45	
37	Sutini	Perempuan	57	
38	Eddy	Laki-laki	35	
39	Dwi Herdianti	Perempuan	18	
40	Ratu Alo	Perempuan	25	

C. Pengamalan Agama Para Muallaf anggota Yayasan Ar-Risalah

Untuk mengetahui sampai sejauh mana peningkatan pengamalan Rukun Islam bagi para muallaf maka dibuat suatu standart pengukuran dengan menggunakan observasi dan pengisian Responden terhadap angket yang diajukan kepadanya.

Mengenai pengukuran peningkatan pengamalan Rukun Islam itu antara lain:

1. Tentang shalat, meliputi:

- a. Penerimaan diri terhadap adanya perintah shalat.
- b. Pegamalan perintah shalat dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mementingkan shalat dalam berbagai suasana.
- d. Pengaruh shalat dalam menentramkan jiwa.
- e. Peranan shalat dalam mencegah perbuatan keji dan munkar.
- f. Pengamalan ibadah shalat sunnah

b. Tentang Zakat, meliputi:

1. Pemahaman dan penghayatan terhadap keberadaan zakat.
2. Tingkat kesadaran dalam menunaikannya
3. Pengaruh zakat dalam membentuk prilaku sehari-hari
4. Gejala kejiwaan ketika akan membayar zakat.

c. Tentang Puasa, meliputi:

1. Penerimaan dan penghayatan terhadap ibadah puasa.
2. Pengamalan puasa setiap bulan Ramadhan.
3. Prilaku diri pada waktu menjalankan berpuasa.
4. Kemampuan meninggalkan hal-hal yang membatalkan.
5. Penghiasan terhadap amal-amal shaleh ketika berpuasa

6. Pengaruh puasa terhadap jiwa.

Dari orientasi diantara bahan diatas dimasukkan dalam daftar angket ataupun sebagai bahan interviu kepada responden yang selanjutnya dijadikan sebagai tolak ukur seberapa jauh pemahaman dan pengamalan rukun Islam sehari-hari, disamping itu juga menjawab keluhan-keluhan dalam menjalankan ibadahnya.

D. Keadaan Keagamaan Muallaf setelah memperoleh binaan dari Yayasan Ar-Risalah

Untuk mengetahui keadaan pengamalan keagamaan para muallaf dapat dilihat melalui:

1. Ibadah shalat

Mereka dalam melaksanakan shalat sudah tidak merasa berat

Jarang meninggalkan shalat walaupun ada acara yang menyibukkan

Selalu memikirkan akan shalat jika bepergian

Masih menyempatkan shalat waktu dalam kesusahan

Merasa berdosa jika meninggalkan shalat

Mulai mengerjakan shalat sunnah

2. Ibadah Puasa

Jarang meninggalkan Puasa Ramadhan

Melaksanakan puasa dengan sungguh-sungguh

Sudah mulai mengerjakan shalat tarawih

Merasa berdosa kalau sengaja tidak Puasa Ramadhan

3. Ibadah Zakat

Selalu membayar zakat fitrah setelah Puasa Ramadhan

Mulai ada yang membayar zakat Maal

Selalu diniatkan karena Allah jika membayar zakat atau infaq

Mengetahui sebagian besar orang yang berhak menerima zakat